

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Simpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.¹ Data-data yang diperoleh digambarkan untuk kondisi saat ini dan berlaku saat penelitian dilaksanakan.

*Qualitative research can also be referred to as a particular tradition in social science that is fundamentally dependent on observations on humans both in its region and in its terminology.*²

“Penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada usaha dodol asli Kandangan produksi Ibu Mita yang terletak di Desa Kapuh Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

¹Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 6.

²Jerome Kirk, Marc L. Miller, *Reliability and Validity in Qualitative Research* (USA: University sage, 1986), hlm. 17.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik (*owner*) usaha dodol asli Kandangan yaitu Ibu Mita dan karyawan-karyawannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah cara produsen dalam mengatur keuangan usahanya.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer di dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen.

³Saefuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 35.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, Cet, XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

⁵Saefuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data sekunder diperoleh dengan cara mencatat dan mengutip secara langsung dari instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder berasal dari pengusaha dodol asli Kandangan lain, dan data yang diambil hanyalah data yang memang diperlukan sebagai bahan tambahan untuk melengkapi analisis data nantinya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam hal ini adalah pemilik dodol asli Kandangan Ibu Mita beserta para karyawan dan pengusaha lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁸ Peneliti langsung mewawancarai pemilik usaha yaitu Ibu Mita dan karyawannya yaitu kasir Ibu Mita untuk mencari informasi yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah.

⁶*Ibid.*, hlm. 6.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet 6: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial, Ed 2* (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 55.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara (*interview guide*) umumnya berisi daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka, atau jawaban bebas agar diperoleh jawaban yang lebih luas serta mendalam.⁹ Pedoman wawancara berisi tentang hal yang ingin peneliti ketahui, yaitu:

- a. Gambaran usaha, cara produksi dan sistem kerja usaha.
 - b. Kebutuhan modal usaha.
 - c. Penerimaan, harga jual dan biaya produksi.
2. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰ Dokumen diperoleh dari responden yakni berupa laporan keuangan serta dokumen dari informan apabila ada yang diperlukan.

E. Laporan Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka sebelum dianalisis, peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

⁹Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Ed. 1* (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 61.

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Op., Cit*, hlm. 69.

- b. Editing data, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.
- c. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan berupa analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Simpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak terlalu dalam.¹¹

¹¹Saefuddin Azwar, *Op., Cit.*, hlm. 91.